

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA PEREMPUAN “DP” DI
PMB “RS” WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGLI UTARA
TAHUN 2020**

**Oleh
L. K. Ayu Mirah Sita Ratna Dewi, NIM 1706091050
Prodi D3 Kebidanan Jurusan Ilmu Olahraga dan Kesehatan**

ABSTRAK

Anemia merupakan konsentrasi hemoglobin (Hb) yang rendah dalam darah. Dalam kehamilan anemia dapat terjadi karena kekurangan zat besi dalam tubuh ibu hamil sehingga dibutuhkan tablet Fe untuk pembentukan sel darah merah dan menjadikan kadar Hb kembali normal (>11gr/dl). Apabila anemia tidak segera ditangani akan menyebabkan ibu hamil mengalami suatu komplikasi pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan ber-KB (Keluarga Berencana). Oleh karenanya upaya yang dilakukan untuk menanggulangi anemia terutama pada ibu hamil yakni dengan membagikan tablet besi atau tablet tambah darah (TTD) kepada ibu hamil sebanyak 90 tablet selama masa kehamilan serta dalam pelaksanaan pelayanan antenatal care (K1 dan K4) dilakukan penerapan standar 10 T.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan pedoman manajemen kebidanan 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Sampel yang digunakan adalah Pr “DP” di PMB “RS” Wilayah Kerja Puskesmas Bangli Utara.

Hasil pengelolaan didapatkan diagnosa Pr. “DP” G₂P₁A₀ UK 37 Minggu 3 Hari fisiologis, selama kehamilan Ibu belum memenuhi syarat standar pelayanan antenatal 10 T. Dalam proses persalinan Kala I sampai Kala IV merupakan proses persalinan fisiologis. Pada kala IV Pr. “DP” terdapat laserasi perineum grade II dan sudah dijahit dengan anastesi. Pada Bayi Baru Lahir belum dilakukan penatalaksanaan sesuai APN karena bayi tidak melakukan IMD. KN 2 dan KN 3 dilakukan pengkajian data melalui whatsApp dan didapat hasil tali pusat bayi pupus pada hari ke-6. Pada KN 3 bayi tidak mengalami keluhan dan bayi sudah diberikan imunisasi BCG dan Polio 1. Kunjungan nifas hari ke-40 ibu sudah memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diharapkan bidan dalam pemberi asuhan tetap mengacu pada standar pelayanan antenatal 10T agar terlaksananya program pemerintah dan meminimalisir terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi.

Kata Kunci: Kehamilan, Anemia, Tablet Fe, Standar 10T, IMD



**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR FEMALE “DP” IN THE
PMB “RS” WORKING AREA OF THE CENTRAL HEALTH CARE
COMMUNITY OR NORTH BANGLI**

By

**L. K. Ayu Mirah Sita Ratna Dewi. NIM 1706091050
Diploma 3 Midwifery Education Program Majoring In Sports And Health
Science**

ABSTRACT

Anemia is a low hemoglobin(Hb) concentration in the blood. In pregnancy anemia can be result from a lack of iron in the pregnant mother’s body, so Fe tablets was needed to build blood cells and to restore Hb level to normal (>11/dl). If not treated immediately, the expectant mother will develop a complication during the pregnancy, childbirth, newborn baby, nifas and when installing family planning policy or known as KB. Therefore the efforts made to overcome anemia, especially in pregnant women, namely by distributing iron tablets or blood-added tablets to pregnant women as many as 90 tablets during pregnancy and in the implementation of antenatal care service (K1 and K4) the application of the 10T standard carried out.

This type of research is descriptive with a case study approach. Data collection by using 7 steps varney midwifery interview management guidelines and documented in the form SOAP. The sample used was female “DP” in PMB “RS” Working Area of North Bangli Health Community Center.

The result of the management were obtained a diagnosis of female “DP” G₂P₁A₀ gestational age 37 weeks 3 physiological days, during pregnancy the mother doesn’t meet the 10 Q standard antenatal care requirements. In stage IV female “DP” has grade II perineal laceration and has been sutured under anesthesia. Newborns haven’t been treated according to the Normal Childbirthing Care (APN) because their babies didn’t have an Early breastfeeding initiation (IMD) . KN 2 and KN 3 were assessed using WhatsApp and the result of the baby’s umbilical cord broke on the 6th day. In KN 3 infants have no complaints and babies have been given BCG and Polio immunization 1. On the 40th day after the visit, the mother decided to use 3-month injectable birth control.

Based on the result of the study, it is hoped that the midwife in the system will remain subject to 10T antenatal standards o achieve the government programs and minimize complications of the mother and baby .

Keywords: Pregnancy, Anemia, Tablet Fe, 10T Standards, Early Breast feeding Initiation (IMD)

